



PROFILE LEMBAGA PERHIMPUNAN ORGANISASI PASIEN (POP) TB INDONESIA

LATAR BELAKANG DAN KEORGANISASIAN

Perhimpunan Organisasi Pasien (POP) TB Indonesia adalah sebuah organisasi nirlaba berbasis komunitas yang bersifat sosial dan kemanusiaan khususnya dalam penanggulangan TB. POP TB didirikan oleh organisasi pasien TB untuk mendukung upaya pemerintah dalam menyediakan layanan TB yang komprehensif melalui peningkatan organisasi pasien di daerah dan kegiatan-kegiatan advokasi serta mendorong partisipasi organisasi komunitas untuk ikut berkontribusi dalam program TB di Indonesia. Selain itu POP TB juga merupakan organisasi payung yang menjadi jembatan antara pasien dengan pemangku kepentingan dalam program TB.

SEJARAH BERDIRINYA POP TB INDONESIA

POP TB Indonesia didirikan pada tahun 2016 pada Pertemuan Lokakarya Peran Organisasi Pasien dalam Penanggulangan TB di Indonesia di Surabaya oleh organisasi-organisasi pasien Tuberkulosis resisten obat yang terdiri dari PETA Jakarta, KAREBA BAJI - Makassar, REKAT - Surabaya, TERJANG - Jawa Barat, PANTER - Malang – SEMAR - Jawa Tengah, dan PESAT - Medan. Walaupun masih berusia muda, kontribusi kami dalam program TB cukup diakui oleh organisasi-organisasi besar dan Kementerian Kesehatan RI dengan banyaknya dilibatkan dalam pertemuan-pertemuan strategis terkait program TB di tingkat nasional dan daerah.

VISI

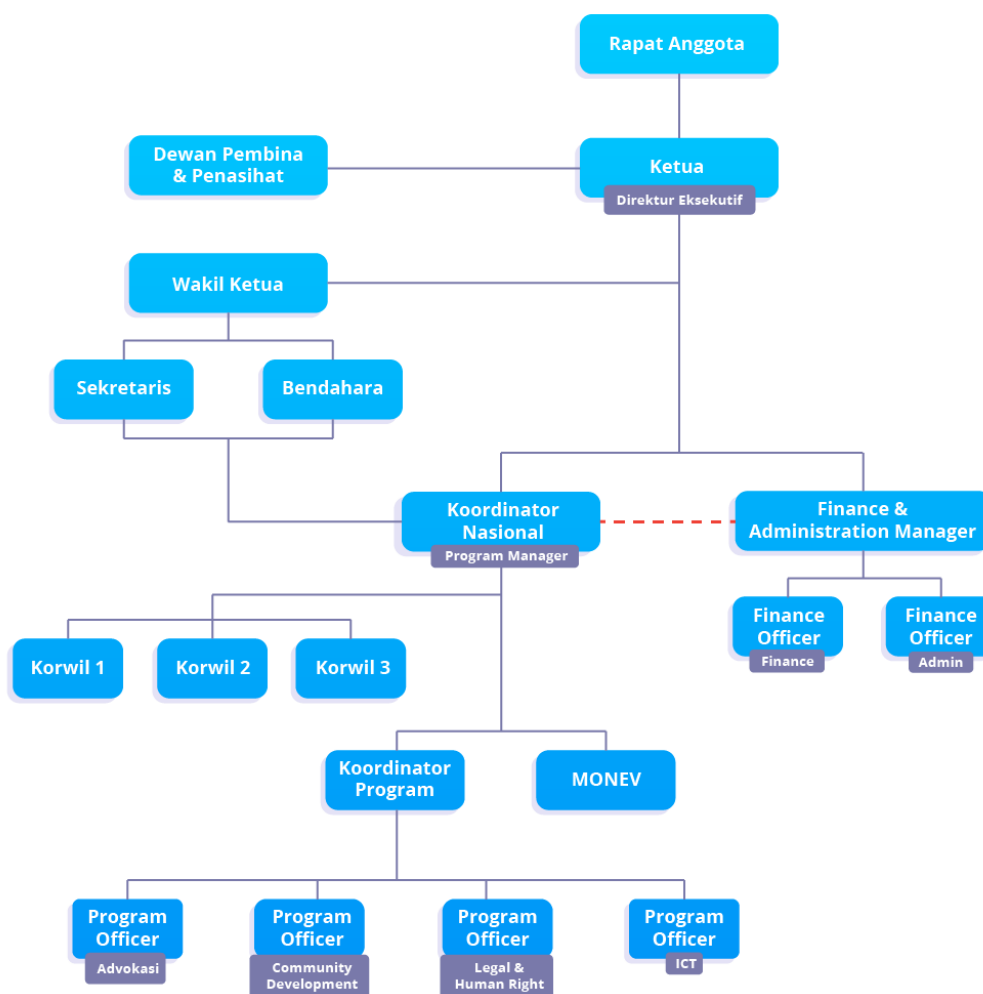
Terciptanya komunitas organisasi pasien yang memiliki kompetensi dan mampu memberikan kontribusi pada program TB untuk eliminasi penyakit TB di Indonesia.

MISI

Meningkatkan kapasitas organisasi pasien yang mampu melakukan advokasi serta meningkatkan kepedulian masyarakat dalam penanggulangan TBC melalui layanan promotif, preventif dan suportif (pemberdayaan pasien, penyintas TBC) dengan:

1. Jejaring antar organisasi pasien TB dan pihak lainnya dalam penanggulangan TB di Indonesia.
2. Pemberdayaan pasien dalam organisasi atau kelompok pasien TB di setiap wilayah Indonesia.
3. Manajemen dan program perhimpunan yang terpercaya dan dapat menjawab kebutuhan organisasi atau perhimpunan.

STRUKTUR ORGANISASI



STRATEGI POP TB

- Meningkatkan kapasitas Dewan Pengurus dalam hal Kepemimpinan, Manajemen Organisasi dan Advokasi
- Membentuk organisasi pasien di seluruh Provinsi
- Melakukan advokasi berbasis bukti dengan keterlibatan penuh komunitas guna meminta kebijakan yang lebih baik untuk pasien TB dan populasi terdampak TB lainnya.
- Memperkuat kemampuan komunitas di level provinsi dan kabupaten untuk menjadi terampil dan mandiri melakukan advokasi di tingkat lokal dan nasional.
- Mengawal hasil-hasil dari platform advokasi bersama melalui mekanisme monitoring umpan balik berbasis komunitas

- Meningkatkan keterlibatan penyintas TB dan komunitas yang terdampak TB dalam advokasi kebijakan.
- Meningkatkan akses pasien TB terhadap pengobatan yang ramah
- Penguatan kapasitas organisasi internal POP TB terkait tata kelola dan manajemen.
- Memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dan mengurangi stigma dan diskriminasi yang dialami oleh pasien TB serta untuk melakukan advokasi.
- Meningkatkan akses pasien TB dan komunitas terdampak lainnya terhadap obat-obatan yang terjangkau.
- Meningkatkan kapasitas organisasi pasien agar mampu melakukan kegiatan promotif, preventif dan suportif.

FOKUS UTAMA POP TB

1. Pembentukan organisasi

Mendorong upaya-upaya pembentukan organisasi pasien TB baik dilakukan oleh POP TB maupun lembaga-lembaga yang fokus pada isu TB.

2. Peningkatan kapasitas organisasi

Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas organisasi baik melalui pelatihan, workshop dan pertemuan-pertemuan.

3. Advokasi terkait kebijakan anggaran, pengobatan dan isu-isu terkait lain

- Mendorong Pelibatan komunitas dalam pengembangan Strategi Aksi dan Rencana Aksi Nasional Subdit TB Kemenkes RI untuk keberlanjutan pendanaan dan pembiayaan program TB.
- Melakukan pertemuan nasional yang melibatkan semua organisasi pasien untuk merumuskan rencana strategi POP TB
- Menginisiasi pertemuan lintas sector yang melibatkan pemangku kepentingan di tingkat daerah termasuk sector swasta untuk terlibat dalam program TB daerah dan nasional.
- Mendorong pelibatan komunitas dalam penyusunan proposal Global Fund.
- Mendorong pelibatan dalam kegiatan evaluasi program TB nasional (JEMM TB)
- Mobilisasi komunitas dan mendorong pelibatan komunitas dalam community based monitoring and feedback mechanism (CBMF)

4. Mendorong peningkatan akses pasien TB terhadap pengobatan

- Menyediakan rumah singgah bagi pasien TB RO
- Mendorong Kementerian kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan RS rujukan memperbaiki/melakukan update pencatatan laporan agar pembayaran dukungan transport (enabler) bagi pasien TB RO tepat waktu

SEBARAN ANGGOTA POP TB INDONESIA

Sampai akhir tahun 2020, organisasi pasien yang terdaftar menjadi anggota POP TB berjumlah 19 organisasi yang berasal dari 14 Provinsi di Indonesia, antara lain:

Tabel: Daftar Anggota Jaringan POP TB

No	Provinsi	Organisasi	Kota/Kab	Wilayah Cakupan
Sumatera & Kalimantan				
1	Sumatera Utara	Pejuang Sehat Bermanfaat (PESAT)	Kota Medan	Medan, Deli Serdang
2	Sumatera Barat	PUSAKO	Padang	Kota Padang, Kab. Agam, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Padang Pariaman, Kota Bukit Tinggi
3	Riau	TUAH TB	Pekanbaru	Pekanbaru
4	Kepulauan Riau	SAHABAT	Batam	Batam
5	Sulawesi Selatan	KAREBA BAJI	Makassar	Makassar
6		DAENG TB	Kab. Gowa	Kab. Gowa
7	Kalimantan Selatan	BEKANTAN TB	Banjarmasin	Kab. Batolla (Baritokwala), Kota Banjar Baru, Kab. Tanah Laut, Kab. Tabalong, Kab. Hulu Sungai Selatan
Jawa				
8	Banten	SETARA	Tangerang Selatan	Banten
9	DKI Jakarta	Pejuang Tangguh (PETA)	Jakarta	DKI Jakarta
10	Jawa Barat	Terus Berjuang (TERJANG)	Bandung	Kota Bandung, Kab Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bogor, Kab Bogor, Kab Karawang, Kab. Sumedang, Kab Garut
11	Jawa Tengah	Semangat Membara (SEMAR)	Surakarta	Kota Surakarta, Kota/Kab. Semarang, Kota Salatiga, Kota Magelang, Kab. Magelang, Kab. Wonogiri, Kab. Sragen, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo, Kab. Grobogan, Kab. Blora, Kab. Brebes, Kab. Jepara, Kota Kudus, Kab. Banyumas, Kab. Cilacap, Kab. Demak, Kab. Tegal
12		PATRIOT	Salatiga	Salatiga
13		Arek Nekat (REKAT)	Surabaya	Surabaya, Mojokerto
14	Jawa Timur	Pantang Menyerah (PANTER)	Malang	Malang, Probolinggo, Tulung Agung, Kab/Kota Blitar, Batu, Situ Bondo.
15		SEKAWAN'S	Jember	Kab. Jember, Kab. Banyuwangi, Kab. Situbondo, Kab. Bondowoso, Kab. Lumajang
16		PETIR	Gresik	Gresik, Lamongan, Bojonegoro, Tuban
Indonesia Timur				
17	Bali	GAMELAN TB	Denpasar	Denpasar, Tabanan, Badung, Buleleng
18	NTT	BERAKSI	Kab. Sikka (Maumere)	Maumere Kab. Sikka
19	Papua	CTP	Jayapura	Jayapura

Gambar: Peta Sebaran Organisasi Jejaring POP TB



CAPAIAN POP TB

1. Meningkatkan kapasitas (pengetahuan dan keterampilan) organisasi pasien terkait Manajemen organisasi dan pencatatan laporan
2. Meningkatkan kapasitas (pengetahuan dan keterampilan) organisasi pasien terkait pendampingan sebaya (PS, PE dan Kader) di 13 provinsi
3. Membentuk organisasi pasien di 6 provinsi yang meliputi Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Barat, Riau dan Banten
4. Sensitisasi dan meningkatkan kapasitas komunitas terdampak TB terkait isu HAM dan gender (*Community Right and Gender/CRG*)
5. Mendorong Country coordinating Mechanism (CCM) Indonesia untuk memasukan penyintas TB RO menjadi anggota CCM perwakilan dari komunitas terdampak. Saat ini ada 2 orang komunitas yang menjadi anggota CCM Indonesia
6. Menyambungkan organisasi pasien untuk mendapatkan pendaan melalui pertemuan lintas sector (multi stakeholder forum) yang melibatkan stakeholder dari berbagai sector termasuk sector swasta untuk berperan aktif memberikan dukungan kepada organisasi pasien yang baru terbentuk, termasuk memberikan dukungan dana agar organisasi pasien dapat berperan aktif dalam membantu program TB di wilayahnya
7. Membuat fan page “**Perhimpunan Organisasi Pasien TB Indonesia**” sebuah platform untuk memberikan informasi kegiatan yang dilakukan POP TB kepada masyarakat serta sebagai media komunikasi antara pasien, praktisi dan dokter melalui facebook, sebagai media komunikasi pasien TB RO dengan semua anggota yang tergabung. Saat ini jumlah anggota fan page lebih dari 700 anggota.
8. **Group Facebook TB MDR Indonesia.** Sebuah platform sebagai media komunikasi antara pasien, survivor dengan praktisi TB di Indonesia. Saat ini anggota group berjumlah 3.504 anggota.

9. Memberikan mentoring kepada 6 organisasi pasien di 6 Provinsi yang bertujuan bertujuan untuk memberikan bantuan teknis terkait manajemen organisasi dan tata kelola yang diberikan kepada organisasi yang baru terbentuk.
10. Menyediakan rumah singgah sebagai fasilitas tempat tinggal bagi pasien yang tinggal jauh dari RS Rujukan agar tetap dapat berobat dan menghindari penularan ditempat/angkutan umum
11. Melakukan FGD yang melibatkan pasien TB RO Untuk memberikan motivasi serta identifikasi masalah atau kendala pasien dalam pengobatan maupun management efek samping obat (ESO)
12. Melakukan penggalangan dana untuk pemenuhan gizi 50 pasien TB RO demi kelancaran pengobatan
13. Menggalang sembako untuk membantu pemenuhan kebutuhan 110 pasien TB RO dimasa pandemic Covid-19 agar mereka tetap focus dan disiplin dalam pengobatan
14. Menggalang hygiene kits (multivitamin, hands sanitizer, masker, sabun bagi 560 pasien TB RO
15. Meningkatkan kapasitas komunitas terdampak TB melalui pelatihan virtual "TB literasi" termasuk isu advokasi yang melibatkan 16 organisasi pasien.

KAMPANYE DAN PENYEBARAN INFORMASI MELALUI SOSIAL MEDIA

1. Website POP TB Indonesia

Website POP TB Indonesia (www.poptbindonesia.org) baru dikembangkan tahun 2020 dan secara rutin menampilkan berita-berita terkait kegiatan POP TB dan isu-isu seputar tuberculosis.

2. Fan Page Facebook

Fan Page Facebook POP TB Indonesia, secara rutin memberikan informasi melalui gambar dan tulisan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh POP TB. Jumlah Likes Fanpage hingga saat ini berjumlah lebih dari 700 Likes. Facebook fanpage POP TB dapat diikuti di link berikut :
<https://www.facebook.com/pop.tb.indonesia>

3. Fan Page Facebook TB MDR Indonesia

Fan Page Facebook TB MDR Indonesia, secara rutin memberikan informasi pengobatan dan dukungan melalui gambar dan tulisan terhadap pasien TB yang sedang menjalani pengobatan. Jumlah Likes Fanpage hingga saat ini berjumlah lebih dari 700 Likes. Facebook fanpage POP TB dapat diikuti di link berikut :
<https://www.facebook.com/groups/1575100139408902>

4. Instagram

Instagram @poptbindonesia secara rutin memberikan informasi-informasi terkait TB termasuk isu HAM dan gender. Saat ini masih dilakukan pengembangan dan promosi untuk meningkatkan follower.

5. Twitter

Twitter @poptbindonesia baru dikembangkan tahun 2020 dan saat ini masih melakukan pengembangan dan promosi untuk meningkatkan followers.

6. Group Whatsapp

Salah satu media komunikasi yang dibuat oleh POP TB untuk saling berkomunikasi, memberikan update informasi secara cepat dan bertukar pikiran dengan sesama anggota.

MITRA PENDUKUNG

- WHO SEARO
- Stop TB Global
- ACT! AP
- GCTA (Global Coalition on TB Activist)
- TB People
- Subdit TB - Kementerian Kesehatan RI
- Country Coordinating Mechanism (CCM) Indonesia
- Regional Green Light Committee (rGLC) SEARO
- APCASO
- Yayasan KNCV Indonesia (YKI)
- Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU)
- Stop TB Partnership Indonesia (STPI)
- PR Aisyiyah
- Indonesia AIDS Coalition (IAC)
- Yayasan Lentera Kesehatan Nusantara
- Kitabisa.com
- Dompot Dhuafa
- Lembaga Kesehatan Cuma-Cuma (LKC)